**BAB IV**

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

1. **Deskripsi Hasil Penelitian**

Sistematika penyajian dari hasil penelitian bab ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, yaitu dengan tahapan perencanaan, baik siklus I sampai dengan siklus II, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Perencanaan meliputi segala proses yang akan dilaksanakan pada saat pelaksaan tindakan kelas, seperti mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, strategi, instrument penilaian, dan lembar observasi. Pada setiap siklus perencanaan dan persiapan pelaksanaannya tentu akan berbeda hal ini disesuaikan dengan tahapan kesulitan dan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Pada tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan agar pelaksanaan tindakan dapat menjamin tercapainya tujuan, maka perlu adanya pengelolaan dan pengendalian. Pengelolaan meliputi pengorganisasian kegiatan pembelajaran, waktu kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran. Adapun pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan media permainan kartu kuartet pada siswa kelas V SDIT La Royba Desa Kalodran Kecamatan Walantaka Kabupaten Serang, sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Pra Siklus**

Pra siklus dilaksankan pada tanggal 15 Maret 2018. Adapun kegiatan yang dilakukan penelitian adalah:

1. **Observasi**

Tahap pra siklus adalah tahap dimana belum digunakannya media yang digunakan peneliti yaitu media permainan kartu kuartet. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara pada materi bercerita pengalaman bertujuan untuk mengetahui sejauhmana keaktifaan dan kemampuan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara sebelum menggunakan media permainan kartu kuartet.

Pada tahap pra siklus ini didapatkan informasi mengenai keaktifan siswa serta kemampuan siswa kelas V SDIT La Royba Desa Kalodran Kecamatan Walantaka Kabupaten Serang. Informasi ini didapatkan dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1. **Refleksi**

Dari hasil pengamatan peneliti pada tahap pra siklus ini kegiatan belajar mengajar yang terjadi bersifat lumrah atau seperti biasanya yaitu; guru menjelaskan materi pembelajaran dan peserta didik mencatat dan mendengarkan pejelasan yang disampaikan oleh guru. Tidak ada pembentukan kelompok ataupun penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan dibutuhan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ditemukan beeberapa masalah antara lain:

1). Siswa terlihat kurang antusias dalam belajar

2). Kemampuan berbicara siswa kelas V SDIT La Royba masih dibawah rata-rata dalam mencapai ketuntasan pembelajaran

3). Siswa tidak berani dalam mengemukakan argument atau pendapatnya.

4). Guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran

5). Siswa menganggap mudah mata pelajaran Bahasa Indonesia

6). Banyak materi Bahasa Indonesia yang harus dipelajari sehingga siswa merasa bosan.

7). Nilai tes siswa masih rendah, hal ini dilihat dari banyak siswa yang belum mencapi nilai KKM.

Hasil pembelajaran pada tahap pra siklus ini setelah dilakukan pembelajaran dapat dikatakan belum berhasil karena masih banyak siswa yang medapatkan nilai dibawah KKM, hal ini menunjukan bahwa siswa kurang menguasai materi yang dissampaikan oleh guru, karena pada tahap pra siklus kegiatan belajar mengajar hanya terpacu pada guru, tidak ada kegiatan yang memotivasi siswa untuk lebih menyimak dan aktif dalam pembelajaran seperti tidak adanya media pembelajaran, metode atau strategi ajar yang sesuai untuk menunjang berhasilnya belajar siswa.

1. **Hasil Belajar Siswa**

Adapun data yang peneliti peroleh test akhir untuk mengukur hasil belajar siswa pada tahap pra siklus sebagia berikut:

**Tabel 4.1**

**Hasil Perolehan Nilai Pra Siklus pada Siswa Kelas V**

**SDIT La Royba**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama Siswa** | **KKM** | **Nilai** |
| 1. | Ahmad Athoillah | 70 | 50 |
| 2. | Ahmad Rozan | 70 | 55 |
| 3. | Amanda | 70 | 60 |
| 4. | Anidya Tiara | 70 | 50 |
| 5. | Astagfi | 70 | 65 |
| 6. | Ayudia Iswandari | 70 | 75 |
| 7. | Fairuz Zahiyyah | 70 | 65 |
| 8. | Fitri Amel | 70 | 55 |
| 9. | Gendis Putri | 70 | 50 |
| 10. | Ghaffar Akmal | 70 | 70 |
| 11. | Izzat M.Faiz | 70 | 75 |
| 12. | Kaila Al-Khansa | 70 | 70 |
| 13. | Linggar A | 70 | 65 |
| 14. | M. Arif I-Daffi | 70 | 60 |
| 15. | Giovanny | 70 | 60 |
| 16. | M. Hasbi Nabil | 70 | 60 |
| 17. | M. Ikhsan | 70 | 75 |
| 18. | M. Ikmam | 70 | 70 |
| 19. | M Royah Dirham | 70 | 50 |
| 20. | M. Rizky Ramadhan | 70 | 70 |
| 21. | M Syamil Al-A zzami | 70 | 75 |
| 22. | M Wildan Maulana | 70 | 60 |
| 23. | M Zakwa Sholeh | 70 | 60 |
| 24. | Nadya Adzra | 70 | 64 |
| 25. | Nova Ariska | 70 | 65 |
| 26. | Ratu Naswatul | 70 | 75 |
| 27. | Satrio Cipta | 70 | 60 |
| 28. | Senda Dera | 70 | 70 |
| 29. | Vika Silviani | 70 | 62 |
| 30. | Zahro Sitta | 70 | 60 |
| 31. | RR Megumi | 70 | 62 |
| 32. | Rasya Adiyuta | 70 | 75 |
| 33. | Izzani | 70 | 70 |
| 34. | Safina Aurlaila | 70 | 62 |
| Jumlah  Rata-rata kelas  Presentase ketuntasan | | 2.170 | |
| 63,82 | |
| 35,29 | |

Kriteria Penilaian:

85 – 100 = Baik Sekali

75 – 80 = Baik

70 – 75 = Cukup

‹ 70 = Kurang

Nilai Rata-rata:



Persentase Ketuntasan:



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas V SDIT La Royba masih rendah karena masih banyak siswa yang belum mancapai nilai KKM (70). Siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 12 siswa dan nilai yang dibawah KKM sebanyak 22 siswa. Sedangkan nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah 50. Dari 34 siswa hanya 12 siswa yang tuntas dengan persentase 35,29% sedangkan 22 siswa lainnya dikategorikan belum tuntas dengan persentase 67.70% dan nilai rata-rata 63,82. Sedangkan persentase ketuntasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara 75%. Maka harus diadakannya tindakan, untuk itu peneliti melakukan tindakan penelitian dengan siklus I

Berdasarkan pada hasil observasi dan data yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara di kelas V (lima) belum optimal. Sehingga dengan acuan tersebut peneliti akan melakukan tindakan dengan menggunakan media permainan kartu kuartet dengan tujuan untuk memperbaiki seta meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDIT La Royba.

1. **Deskripsi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V SDIT La Royba Desa Kalodran Kecamatan Walantaka Kabupaten Serang pada tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 orang siswa dengan komposisi 18 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Waktu yang peneliti gunakan untuk satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran (2 X 35 menit) dari jam 10.00 – 12.00 WIB. Dalam melakukan proses pembelajaran peneliti menggunakan media permainan kartu kuartet pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan dua kali pertemuan yang terbagi kedalam dua siklus, adapun jadwal pelaksanaan PTK yang telah peneliti lakukan dalam proses belajar mengajar khususnya di kelas V SDIT La Royba Desa Kalodran Kecamatan Walantaka Kabupaten Serang dalam mata plajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara dengan menggukan media permainan kartu kuartet.

1. **Pembahasan Penelitian**
2. **Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada tanggal 26 April 2018, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1. **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan guru merencanakan segala upaya untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Adapun rencana yang dilakukan pada sisklus I adalah:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan materi bercerita yang berisi langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media permainan kartu kuartet.
2. Membuat lembar observasi aktivitas siswa
3. Membuat lembar observasi aktivitas guru
4. Mempersiapkan media pembelajaran kartu kuartet
5. Membuat lembar penilaian hasil belajar siswa
6. **Tindakan**

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I ini merupakan implementasi dari RPP yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksaan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengajar adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan dalam melaksanakan penelitian dengan menggunakan media permainan kartu kuartet pada keterampilan berbicara.

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam serta mengkondisikan siswa memulai pembelajaran dengan berdoa, menananyakan kabar siswa dan mengabsen kehadiran siswa menyesuaikan tempat duduk sesuai dengan pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa termotivasi, guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu “Tayo Little Bus” kegiatan ini dimaksudkan agar perhatian siswa terfokus pada pelajaran yang akan dibahas.

Setelah melakukan apersepsi, guru memberikan penjelasan tentang materi bercerita pengalaman yang pernah siswa lihat seperti siswa pernah melihat atau menonoton berbagai macan kartun ditelevisi, hal tersebut dapat dijadikan sebuah pegalaman. Setelah itu, siswa dibagi menjadi 8 kelompok, 1 kelompoknya terdiri dari 4-5 orang. Kemudian guru menjelaskan dan memberikan contoh tentang cara bermain kartu kuartet sesuai dengan langkah-langkah permainan kartu kuartet.

Setelah siswa memahami permainan tersebut, siswa bersama teman kelompoknya belajar dengan menggunakan media permainan kartu kuartet dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. Setelah siswa menyelesaikan permainan kartu kuartet siswa dapat membuat cerita dengan tema sesuai kartu dan melakukan kegiatan tanya jawab antara siswa dengan guru.

Pada kegiatan selanjutnya siswa membuat cerita sesuai dengan kartu kuartet yang mereka mainkan sesuai dengan pengalaman yang pernah mereka tonton. Setiap kelompok secara bergantian maju kedepan untuk menceritkan sesuai dengan kartu tersebut sedangkan kelompok yang lainnya menyimak cerita temannya di depan kelas. pada kegiatan ini guru dapat melihat sejauh mana siswa dapat bercerita sesuai dengan tujuan cerita makan cerita sampai deengan intonasi ketika bercerita. Dalam kegitan ini juga guru melakukan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada kegiatan akhir siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari, pada kegiatan ini siswa terlihat berani untuk mengutarakan kesimpulan pembelajaran walaupun dengan cara bersama-sama. Setelah itu guru meberikan penguatan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

1. **Observasi**

Observasi yaitu pengamatan terhadap proses pembelajaran pengaruh dan kendali dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan oleh siswa. Observasi bersifat responsive. Observasi dilakukan pada saat tindakan kelas dilakukan, hasil observasi menjadi dasar refleksi bagi penyususnan program selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I maka peneliti dan guru wali kelas V melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media permainan kartu kuartet, apakah tindakan itu sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau ada permasalahan baru yang terjadi pada tindakan sebagai bahan refleksi. Lembar observasi yang digunakan pada tahap ini yaitu lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi permainan kartu kuartet serta instrument penilaian keterampilan berbicara.

1. Aktivitas guru

Observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **ASPEK YANG DIAMATI** | **YA** | **TIDAK** |
| **I** | **A. Kegiatan Awal**   1. Mengkondisikan kelas pada situasi pembelajaran 2. Melakukan kegiatan apersepsi 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | √  √  √ |  |
| **II** | **B. Kegiatan Inti**  - **Penguasaan Materi Pelajaran**   1. Menunjukan penguasaan materi pembelajaran 2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa 3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai 4. Melaksanakan pembelajaran secara runtut 5. Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan maupun jenis kelamin 6. Memberikan tugas kelompok 7. Membimbing siswa mengerjakan LKK | √  √  √  √  √  √  √ |  |
|  | * **Pemanfaatan Media Pembelajaran/ Sumber Belajar**  1. Menunjukan media permainan kartu kuartet 2. Menjelaskan dan mempraktikan dalam penggunaan media permainan kartu kuartet 3. Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam media pembelajaran kartu kuartet 4. Mengunakan media secara efektif dan efisien 5. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media 6. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran 7. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa 8. Menunjukan sikap terbuka terhadap respon siswa 9. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | √  √  √  √  √  √  √  √ |  |
|  | **-Pengunaan Bahasa**   1. Menggunakan bahsa lisan secara jelas dan lancar 2. Menggunakan Bahasa tulis yang baik dan benar 3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | √  √  √ |  |
| **III** | **C. Kegiatan Akhir Pembelajaran**   1. Melaksanakan evaluasi 2. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa 3. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial | √  √  √ |  |

Keterangan :

Ya : Melakukan tindakan

Tidak : Tidak melakukan tindakan

Dari lembar observasi aktivitas guru diatas dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

1. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Lembar Observasi Kegiatan Belajar Siswa Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **ASPEK YANG DIAMATI** | **YA** | **TIDAK** |
| **I** | **A. Kegiatan Awal Pembelajaran**   1. Masuk kelas tepat waktu 2. Kesiapan menerima pembelajaran 3. Siswa berdoa sebelum pembelajaran 4. Siswa mendengarkan guru yang sedang mengabsen | √  √  √  √ |  |
| **II** | **B. Kegiatan Inti Pembelajaran**  **- Penjelasan Materi Pelajaran**   1. Memperhatikan penjelasan materi pelajaran 2. Bertanya saat proses penjelasan materi 3. Kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan teman satu kelompoknya 4. Mengikuti proses pembelajaran 5. Kemampuan siswa dalam memahami materi tentang cerita 6. Siswa mampu berkonsentrasi pada setiap sesi pembelajaran dengan media permainan kartu kuartet | √  √  √  √  √  √ |  |
|  | * **Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar**  1. Interaksi antara siswa dan media pembelajaran yang digunakan oleh siswa 2. Tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran 3. Kaktifan siswa dalam proses bermain kartu kuartet 4. Siswa memanfaatkan media pembelajaran kartu kuartet secara efektif | √  √  √  √ |  |
|  | * **Penggunaan Bahasa**  1. Mengemukakan pendapat 2. Mengajukan pertanyaan | √  √ |  |
| **III** | C. **Kegiatan Akhir Pembelajaran**   1. Siswa bersama guru mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan Keterlibatan siswa dalam memberikan rangkuman/kesimpulan. 2. Siswa bersama guru mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Keterlibatan siswa dalam memberikan rangkuman/kesimpulan. | √  √  √ |  |

Keterangan:

Ya : Melakukan tindakan

Tidak : Tidak melakukan tindakan

Dari pedoman aktivitas belajar siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara dengan melakukan tahapan-tahapan belajar dengan baik sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan.

1. Media permainan kartu kuartet

Observasi aktivitas penggunaan media permainan kartu kuartet pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

**Table 4.4 Lembar Observasi Media Permainan Kartu Kuartet Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kriteria | Indikator | Ya | Tidak |
| 1. | Membagi siswa kedalam kelompok | * Pembentukan kelompok secara otoriter |  | √ |
| * Pembagian kelompok secara heterogen | √ |  |
| * Membagi siswa kedalam kelompok kecil | √ |  |
| 2. | Memberikan arahan tentang cara bermain kartu kuartet | * Menunjukkan bentuk kartu kuartet | √ |  |
| * Memberikan arahan secara langsung | √ |  |
| * Menyebutkan langkah-langkah bermain kartu kuartet | √ |  |
| * Memberian arahan secara jelas | √ |  |
| 3. | Membagikan kartu kuartet kesetiap kelompok belajar | * Membagikan secara merata | √ |  |
| * Membagikan dengan adil | √ |  |
| * Membagikan kedalam setiap kelompok | √ |  |
| 4. | Memantau siswa dalam bermain kartu kuartet | * Memantau secara individu | √ |  |
| * Memantau secara kelompok | √ |  |
| * Memantau proses bermain kartu kuartet | √ |  |
| * Menjawab pertanyaan siswa | √ |  |
| 5. | Menentukan batas waktu permainan | * Menetukan batas maksimal permainan selama 5 menit | √ |  |
| * Menentukan batas minimal permainan selama 3 menit | √ |  |
| * Menetukan waktu mulai permaian | √ |  |
| * Menentukan waktu akhir permainan | √ |  |
| 6. | Menentukan judul cerita berdasarkan perolehan kartu kuartet | * Menentukan judul cerita sesuai dengan tema kartu kuartet | √ |  |
| * Melakukan penilaian berdasarkan cerita tersebut | √ |  |

Keterangan:

Ya : Melakukan tindakan

Tidak : Tidak melakukan tindakan

Dari table observasi penggunaan media permainan kartu kuartet diatas dapat disimpulkan bahwa guru belum dapat membagi kelompok siswa secara otoriter sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada siklus I. namun guru telah melakukan tindakan yang lainnya dengan baik.

1. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara dengan materi bercerita pengalaman pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | jumlah | Nilai yang diperoleh | keterangan |
| gramatikal | Pilihan kata | pelafalan | intonasi |
| 1. | Ahmad Athoillah | 9 | 23 | 9 | 12 | 53 | 62 | Tidak Tuntas |
| 2. | Ahmad rozan | 9 | 26 | 9 | 11 | 55 | 64 | Tidak Tuntas |
| 3. | Amanda | 11 | 25 | 13 | 13 | 62 | 72 | Tuntas |
| 4. | Anidya tiara | 8 | 23 | 9 | 12 | 52 | 61 | Tidak Tuntas |
| 5. | Astagfi | 12 | 28 | 11 | 14 | 65 | 76 | Tuntas |
| 6. | Ayudia isandari | 14 | 29 | 13 | 14 | 70 | 82 | Tuntas |
| 7. | Fairuz zahiyyah | 10 | 28 | 11 | 11 | 60 | 70 | Tuntas |
| 8. | Fitri amel | 9 | 25 | 10 | 9 | 53 | 62 | Tidak Tuntas |
| 9. | Gendis putri | 8 | 29 | 11 | 9 | 57 | 67 | Tidak Tuntas |
| 10. | Ghaffar akmal | 12 | 31 | 12 | 14 | 69 | 81 | Tuntas |
| 11. | Izzat M faiz | 13 | 31 | 14 | 10 | 68 | 80 | Tuntas |
| 12. | Kaila al-khansa | 11 | 32 | 12 | 14 | 69 | 81 | Tuntas |
| 13. | Linggar A | 10 | 28 | 10 | 11 | 59 | 69 | Tidak Tuntas |
| 14. | M Arif I-daffi | 9 | 27 | 9 | 11 | 56 | 66 | Tidak Tuntas |
| 15. | Giovanny | 11 | 28 | 12 | 12 | 63 | 74 | Tuntas |
| 16. | M Hasbi nabil | 11 | 29 | 12 | 12 | 64 | 75 | Tuntas |
| 17. | M Ikhsan | 12 | 30 | 12 | 12 | 66 | 77 | Tuntas |
| 18. | M Ikmam | 12 | 29 | 14 | 14 | 69 | 81 | Tuntas |
| 19. | M Royah dirham | 10 | 26 | 9 | 11 | 56 | 65 | Tidak Tuntas |
| 20. | M Rizky ramadhan | 12 | 32 | 12 | 12 | 68 | 80 | Tuntas |
| 21. | M Syamil al-azzami | 12 | 31 | 12 | 12 | 67 | 78 | Tuntas |
| 22. | M Wildan maulana | 10 | 26 | 10 | 9 | 55 | 64 | Tidak Tuntas |
| 23. | M Zakwan Sholeh | 12 | 26 | 12 | 11 | 61 | 71 | Tuntas |
| 24. | Nadya adzra | 11 | 25 | 12 | 12 | 60 | 70 | Tuntas |
| 25. | Nova ariska | 10 | 26 | 12 | 10 | 58 | 68 | Tidak Tuntas |
| 26. | Ratu naswatul | 12 | 29 | 12 | 14 | 67 | 78 | Tuntas |
| 27. | Satrio cipto | 9 | 26 | 12 | 14 | 61 | 71 | Tuntas |
| 28. | Senda dera | 12 | 30 | 12 | 12 | 66 | 77 | Tuntas |
| 29. | Vika silviani | 12 | 31 | 12 | 14 | 69 | 81 | Tuntas |
| 30. | Zahro sitta | 8 | 27 | 10 | 9 | 54 | 63 | Tidak Tuntas |
| 31. | Rr Megumi | 12 | 27 | 13 | 14 | 66 | 77 | Tuntas |
| 32. | Rasya adiyuta | 10 | 28 | 12 | 13 | 63 | 74 | Tuntas |
| 33. | Izzani | 12 | 30 | 13 | 14 | 69 | 81 | Tuntas |
| 34. | Safina Aurlaila | 13 | 28 | 9 | 12 | 62 | 72 | Tuntas |

Kriteria Penilaian:

85 – 100 = Baik Sekali

75 – 80 = Baik

70 – 75 = Cukup

≤ 70 = Kurang

Nilai Rata-rata:



Persentase Ketuntasan:



Pada tahap siklus I ini dimana telah menggunakan media permainan kartu kuartet dalam keterampilan berbicara dapat diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Grafik 4.1 Perbandingan Persentase Ketercapaian Kompetensi**

**Pra Siklus dengan Siklus I**

Grafik di atas menunjukkan persentase ketercapaian kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia, pada pra siklus menunjukkan ketercapaian hasil belajar dengan persentase 35,29% sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 67,70%. Jika dibandingkan dengan pelaksanaan siklus I maka dapat dikatakan pelaksanaan pembelajaran cukup meningkat dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 67,64% sedangkan persentase ketidak tuntasan mencapai 32,35%. Dengan demikian pelaksanaan siklus I dikategorikan cukup meningkat, namun belum mencapai keberhasilan dari apa yang peneliti ditetapkan sebanyak 75% dalam mencapai persentase ketuntasan.

1. **Refleksi**

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari hasil tindakan siklus I, bahwa hasil analisis data dari keterampilan berbicara materi bercerita pengalaman masih banyak siswa di kelas V yang masih belum tuntas atau belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai.

Dilihat dari hasil evaluasi yang telah diperoleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara materi bercerita pengalaman dengan menggunakan media permainan kartu kuartet dapat meningkatkan hasil belajar, namun belum sepenuhnya atau sebagian besar siswa dapat mencapai keberhasilan tersebut. jadi perlu adanya upaya perbaikan dari peneliti ketahap selanjutnya yaitu pada siklus II untuk memperbaiki agar dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara.

Setelah penelitian analisis ada beberapa tindakan atau kelemahan-kelemahan yang dapat membuat ketidak tercapaian indikator keberhasilan, antaralain sebagai berikut:

1. Guru menggunakan Bahasa yang kurang dipahami oleh siswa
2. Guru terlalu singkat dalam menyampaikan materi
3. Guru tidak otoriter dalam membagikan kelompok belajar
4. Guru kurang mendampingi saat siswa sedang menggunakan media permainan kartu kuartet.
5. **Pelaksanaan Siklus II**

Setelah mengevaluasi tindakan yang dilakukan pada siklus I, peneliti menyusun tindakan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul pada siklus I. beberapa hal yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. **Perencanaan**

Tindakan pada siklus ini dilaksanakan pada tanggal 30 April 2018, perencanaan pada siklus II secara garis besar masih sama dengan siklus I, namun peneliti membuat beberapa berbaikan agar tercapainya tujuan utama penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara. Dengan demikian tahap perencanaan pada siklus II sebagai berikut:

1. Menyusun RPP (terlampir) mata pelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara dengan menggunakan media permainan kartu kuartet.
2. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan pada siklus I, beberapa alat serta bahan pembelajaran seperti buku paket Bahasa Indonesia kelas V, kartu kuartet dan sebagainya.
3. Menyusun lembar observasi aktivitas siswa maupun aktivitas guru
4. Menyusun lembar observasi penggunaan kartu kuartet
5. Mempersiapkan lembar penilaian hasil belajar siswa
6. **Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II secara garis besar masih sama dengan pelaksanaan pada siklus I yaitu dimana siswa menggunakan media permainan kartu kuartet pada mata pelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara, setelah itu siswa bersama teman kelompoknya membuat cerita sesuai dengan tema yang ada pada kartu kuartet tersebut. kemudian siswa bersama teman kelompoknya maju kedepan kelas secara bergantian menceritakan sesuai dengan gambar dan isi yang ada pada kartu kuartet tersebut.

Terdapat beberapa tindakan dalam langkah-langkah pembelajaran pada siklus II ini dimana peneliti memperbaiki kembali kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I berdasarkan hasil evaluasi pada tahap sebelumnya diantaranya sebagai berikut:

1. Pada tahap ini guru lebih rinci dalam menjelaskan materi yang dibahas, guru mengajak siswa untuk berkomunkasi langsung dengan siswa selama menggunakan media permainan kartu kuartet. Hal ini bertujuan agar siswa menjadi lebih paham dan menyelesaikan dengan baik dan benar sesuai dengan yang diajarkan oleh guru.
2. Guru membagi kelompok secara otoriter, dimana pembagian kelompok ini ditentukan oleh guru sendiri serta tidak adanya campur tangan siswa atau kehendak siswa sendiri, hal ini bertujuan untuk menyesuaikan kemampuan antara siswa satu dengan siswa yang lainnya.
3. Guru lebih menguasai kelas dan mendampingi siswa baik secara kelompok maupun individu, hal ini bertujuan untuk membimbing siswa ketika membentuk cerita dari sebuah kartu kuartet yang telah dibagikan.
4. Pada saat menjelaskan atau memberikan pertanyaan guru harus menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa.
5. **Observasi**

Berdasarkan tahap ini peneliti dan guru wali kelas V melakukan pengamatan pada siklus II yang pembelajarannya menggunakan media permainan kartu kuartet, apakah ada permasalahan yang baru sebagai bahan refleksi. Instrument yang peneliti gunakan ialah lembar aktivitas guru, lembar aktivitas belajar siswa, lembar observasi penggunaan kartu kuartet dan lembar penilaian hasil belajar siswa. Hasil pengelolahan data pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

1. Aktivitas guru

Observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **ASPEK YANG DIAMATI** | **YA** | **TIDAK** |
| **I** | **A. Kegiatan Awal**   1. Mengkondisikan kelas pada situasi pembelajaran 2. Melakukan kegiatan apersepsi 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | √  √  √ |  |
| **II** | **B. Kegiatan Inti**  - **Penguasaan Materi Pelajaran**   1. Menunjukan penguasaan materi pembelajaran 2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa 3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai 4. Melaksanakan pembelajaran secara runtut 5. Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan maupun jenis kelamin 6. Memberikan tugas kelompok 7. Membimbing siswa mengerjakan LKK | √  √  √  √  √  √  √ |  |
|  | * **Pemanfaatan Media Pembelajaran/ Sumber Belajar**  1. Menunjukan media permainan kartu kuartet 2. Menjelaskan dan mempraktikan dalam penggunaan media permainan kartu kuartet 3. Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam media pembelajaran kartu kuartet 4. Mengunakan media secara efektif dan efisien 5. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media 6. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran 7. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa 8. Menunjukan sikap terbuka terhadap respon siswa 9. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | √  √  √  √  √  √  √  √  √ |  |
|  | **-Pengunaan Bahasa**   1. Menggunakan bahsa lisan secara jelas dan lancar 2. Menggunakan Bahasa tulis yang baik dan benar 3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | √  √  √ |  |
| **III** | **C. Kegiatan Akhir Pembelajaran**   1. Melaksanakan evaluasi 2. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa 3. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial | √  √  √ |  |

Keterangan :

Ya : Melakukan tindakan

Tidak : Tidak melakukan tindakan

Dari table observasi aktivitas guru di atas, dapat disimpulkan bahwa guru sudah dapat melakukan tindakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

1. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **ASPEK YANG DIAMATI** | **YA** | **TIDAK** |
| **I** | **A. Kegiatan Awal Pembelajaran**   1. Masuk kelas tepat waktu 2. Kesiapan menerima pembelajaran 3. Siswa berdoa sebelum pembelajaran 4. Siswa mendengarkan guru yang sedang mengabsen | √  √  √  √ |  |
| **II** | **B. Kegiatan Inti Pembelajaran**  **- Penjelasan Materi Pelajaran**   1. Memperhatikan penjelasan materi pelajaran 2. Bertanya saat proses penjelasan materi 3. Kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan teman satu kelompoknya 4. Mengikuti proses pembelajaran 5. Kemampuan siswa dalam memahami materi tentang cerita 6. Siswa mampu berkonsentrasi pada setiap sesi pembelajaran dengan media permainan kartu kuartet | √  √  √  √  √  √ |  |
|  | * **Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar**  1. Interaksi antara siswa dan media pembelajaran yang digunakan oleh siswa 2. Tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran 3. Kaktifan siswa dalam proses bermain kartu kuartet 4. Siswa memanfaatkan media pembelajaran kartu kuartet secara efektif | √  √  √  √ |  |
|  | * **Penggunaan Bahasa**  1. Mengemukakan pendapat 2. Mengajukan pertanyaan | √  √ |  |
| **III** | C. **Kegiatan Akhir Pembelajaran**   1. Siswa bersama guru mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan Keterlibatan siswa dalam memberikan rangkuman/kesimpulan. 2. Siswa bersama guru mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Keterlibatan siswa dalam memberikan kesimpulan. | √  √  √ |  |

Keterangan:

Ya : Melakukan tindakan

Tidak : Tidak melakukan tindakan

Dari tabel observasi kegiatan siswa di atas dapat disimpulkan bahwa siswa telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya.

1. Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet

Penggunaan media permainan kartu kuartet pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Lembar Observasi Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet** **Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kriteria | Indikator | Ya | Tidak |
| 1. | Membagi siswa kedalam kelompok | * Pembentukan kelompok secara otoriter | √ |  |
| * Pembagian kelompok secara heterogen | √ |  |
| * Membagi siswa kedalam kelompok kecil | √ |  |
| 2. | Memberikan arahan tentang cara bermain kartu kuartet | * Menunjukkan bentuk kartu kuartet | √ |  |
| * Memberikan arahan secara langsung | √ |  |
| * Menyebutkan langkah-langkah bermain kartu kuartet | √ |  |
| * Memberian arahan secara jelas | √ |  |
| 3. | Membagikan kartu kuartet kesetiap kelompok belajar | * Membagikan secara merata | √ |  |
| * Membagikan dengan adil | √ |  |
| * Membagikan kedalam setiap kelompok | √ |  |
| 4. | Memantau siswa dalam bermain kartu kuartet | * Memantau secara individu | √ |  |
| * Memantau secara kelompok | √ |  |
| * Memantau proses bermain kartu kuartet | √ |  |
| * Menjawab pertanyaan siswa | √ |  |
| 5. | Menentukan batas waktu permainan | * Menetukan batas maksimal permainan selama 5 menit | √ |  |
| * Menentukan batas minimal permainan selama 3 menit | √ |  |
| * Menetukan waktu mulai permaian | √ |  |
| * Menentukan waktu akhir permainan | √ |  |
| 6. | Menentukan judul cerita berdasarkan perolehan kartu kuartet | * Menentukan judul cerita sesuai dengan tema kartu kuartet | √ |  |
| * Melakukan penilaian berdasarkan cerita tersebut | √ |  |

Keterangan:

Ya : Melakukan tindakan

Tidak : Tidak melakukan tindakan

Dari tabel penggunaan media permainan kartu kuartet di atas dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan secara keseluruhan tindakan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan oleh peneliti.

1. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara dengan materi bercerita pengalaman pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | jumlah | Nilai yang diperoleh | keterangan |
| gramatikal | Pilihan kata | pelafalan | intonasi |
| 1. | Ahmad Athoillah | 12 | 27 | 10 | 14 | 63 | 74 | Tuntas |
| 2. | Ahmad rozan | 12 | 28 | 12 | 14 | 66 | 77 | Tuntas |
| 3. | Amanda | 12 | 31 | 12 | 14 | 69 | 81 | Tuntas |
| 4. | Anidya tiara | 12 | 31 | 14 | 16 | 73 | 85 | Tuntas |
| 5. | Astagfi | 14 | 31 | 12 | 14 | 71 | 83 | Tuntas |
| 6. | Ayudia isandari | 14 | 35 | 14 | 13 | 76 | 89 | Tuntas |
| 7. | Fairuz zahiyyah | 11 | 33 | 12 | 14 | 70 | 82 | Tuntas |
| 8. | Fitri amel | 11 | 29 | 12 | 12 | 64 | 75 | Tuntas |
| 9. | Gendis putri | 12 | 31 | 12 | 12 | 67 | 78 | Tuntas |
| 10. | Ghaffar akmal | 14 | 34 | 13 | 16 | 77 | 90 | Tuntas |
| 11. | Izzat M faiz | 14 | 35 | 14 | 16 | 79 | 92 | Tuntas |
| 12. | Kaila al-khansa | 13 | 33 | 14 | 16 | 76 | 89 | Tuntas |
| 13. | Linggar A | 13 | 31 | 14 | 10 | 68 | 80 | Tuntas |
| 14. | M Arif I-daffi | 11 | 28 | 12 | 12 | 63 | 74 | Tuntas |
| 15. | Giovanny | 12 | 30 | 13 | 14 | 69 | 81 | Tuntas |
| 16. | M Hasbi nabil | 14 | 30 | 12 | 14 | 70 | 82 | Tuntas |
| 17. | M Ikhsan | 14 | 34 | 13 | 16 | 77 | 90 | Tuntas |
| 18. | M Ikmam | 14 | 36 | 14 | 16 | 80 | 94 | Tuntas |
| 19. | M Royah dirham | 12 | 26 | 10 | 10 | 58 | 68 | Tidak Tuntas |
| 20. | M Rizky ramadhan | 13 | 34 | 14 | 16 | 77 | 90 | Tuntas |
| 21. | M Syamil al-azzami | 13 | 33 | 14 | 15 | 75 | 88 | Tuntas |
| 22. | M Wildan maulana | 12 | 26 | 9 | 10 | 57 | 67 | Tidak Tuntas |
| 23. | M Zakwan Sholeh | 12 | 32 | 12 | 12 | 68 | 80 | Tuntas |
| 24. | Nadya adzra | 12 | 31 | 14 | 16 | 73 | 85 | Tuntas |
| 25. | Nova ariska | 12 | 29 | 12 | 14 | 67 | 78 | Tuntas |
| 26. | Ratu naswatul | 14 | 33 | 12 | 14 | 73 | 85 | Tuntas |
| 27. | Satrio cipto | 12 | 31 | 12 | 12 | 67 | 78 | Tuntas |
| 28. | Senda dera | 12 | 30 | 13 | 14 | 69 | 81 | Tuntas |
| 29. | Vika silviani | 14 | 35 | 14 | 13 | 76 | 89 | Tuntas |
| 30. | Zahro sitta | 12 | 27 | 13 | 14 | 66 | 77 | Tuntas |
| 31. | Rr Megumi | 12 | 29 | 14 | 14 | 69 | 81 | Tuntas |
| 32. | Rasya adiyuta | 13 | 33 | 14 | 16 | 76 | 89 | Tuntas |
| 33. | Izzani | 14 | 33 | 14 | 18 | 79 | 92 | Tuntas |
| 34. | Safina Aurlaila | 13 | 34 | 14 | 16 | 77 | 90 | Tuntas |

Kriteria Penilaian:

85 – 100 = Baik Sekali

75 – 80 = Baik

70 – 75 = Cukup

≤ 70 = Kurang

Nilai Rata-rata:



Persentase Ketuntasan:



Pada tahap siklus II ini dimana telah menggunakan media permainan kartu kuartet dalam keterampilan berbicara dan melakukan perbaikan dari hasil refleksi pada siklus I dapat diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Grafik 4.2 Perbandingan Persentase Ketercapaian Kompetensi Siklus I dan Siklus II**

Grafik di atas menunjukkan persentase ketercapaian kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia, pada siklus I menunjukkan ketercapaian hasil belajar dengan persentase 67,64% sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 32,35%. Jika dibandingkan dengan pelaksanaan siklus II maka dapat dikatakan pelaksanaan pembelajaran sangat meningkat dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 94,11% sedangkan persentase ketidak tuntasan mencapai 5,8%. Dengan demikian pelaksanaan siklus II dikategorikan sangat meningkat, dan telah mencapai keberhasilan dari apa yang peneliti ditetapkan sebanyak 75% dalam mencapai pernstase ketuntasan.

1. **Refleksi**

Refleksi yang dilakukan pada akhir siklus II bertujuan untuk mengidentifikasi kemajuan maupun kekurangan yang masih dihadapi. Berdasarkan hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan berhasil atau tidaknya keseluruhan tindakan implementasi pembelajaran di dalam kelas terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran di siklus II didapati kekuatan –kekuatan perbaikan pembelajaran siklus II antara lain penjelasan peneliti dalam mengajar mudah dipahami oleh siswa. Pada proses pembelajaran untuk siklus II siswa mampu berani dan percaya diri mengungkapkan secara lisan terkait bercerita tentang pengalaman sesuai dengan kartu kuartet yang siswa dapatkan bersama teman kelompoknya.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia adanya peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan keterampilan berbicara melalui penggunaan media permainan kartu kuartet mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II terlihat ada peningkatan dalam hasil belajar siswa kelas V SDIT La Royba Desa Kalodran Kecamatan Walantaka Kabupaten Serang.

Penelitian ini dilakukan bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia melaksanakan pengamatan, dan pembelajaran dengan beberapa tindakan, mulai dari prasiklus sampai siklus II. Peneliti mendapatkan temuan-temuan pada saat melaksanakan penelitian. Adapun temuan-temuan tersebut disajikan dengan tabel dan grafik sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Siswa | Nilai yang Diperoleh | |
| Siklus I | Siklus II |
| 1. | Ahmad Athoillah | 62 | 74 |
| 2. | Ahmad rozan | 64 | 77 |
| 3. | Amanda | 72 | 81 |
| 4. | Anidya tiara | 61 | 85 |
| 5. | Astagfi | 76 | 83 |
| 6. | Ayudia isandari | 82 | 89 |
| 7. | Fairuz zahiyyah | 70 | 82 |
| 8. | Fitri amel | 62 | 75 |
| 9. | Gendis putri | 67 | 78 |
| 10. | Ghaffar akmal | 81 | 90 |
| 11. | Izzat M faiz | 80 | 92 |
| 12. | Kaila al-khansa | 81 | 89 |
| 13. | Linggar A | 69 | 80 |
| 14. | M Arif I-daffi | 66 | 74 |
| 15. | Giovanny | 74 | 81 |
| 16. | M Hasbi nabil | 75 | 82 |
| 17. | M Ikhsan | 77 | 90 |
| 18. | M Ikmam | 81 | 94 |
| 19. | M Royah dirham | 65 | 68 |
| 20. | M Rizky ramadhan | 80 | 90 |
| 21. | M Syamil al-azzami | 78 | 88 |
| 22. | M Wildan maulana | 64 | 67 |
| 23. | M Zakwan Sholeh | 71 | 80 |
| 24. | Nadya adzra | 70 | 85 |
| 25. | Nova ariska | 68 | 78 |
| 26. | Ratu naswatul | 78 | 85 |
| 27. | Satrio cipto | 71 | 78 |
| 28. | Senda dera | 77 | 81 |
| 29. | Vika silviani | 81 | 89 |
| 30. | Zahro sitta | 63 | 77 |
| 31. | Rr Megumi | 77 | 81 |
| 32. | Rasya adiyuta | 74 | 89 |
| 33. | Izzani | 81 | 92 |
| 34. | Safina Aurlaila | 72 | 90 |
| Jumlah | | 2470 | 2814 |
| Nilai Rata-rata | | 72,64 | 82,76 |
| Presentasi Ketuntasan | | 67,64% | 94,11% |

Berdasarkan tabel data perbandingan hasil evaluasi siswa di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I nilai tes hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 23 siswa dan siswa yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 11 siswa dengan persentase ketuntasan 67,64%. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II nilai tes hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 32 siswa dan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 2 siswa dengan persentase ketuntasan mencapai 94,11%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pada siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan dengan baik.

**Grafik 4.3 Nilai Rata-rata Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Dari grafik di atas menjelaskan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V SDIT La Royba Desa Kalodran Kecamatan Walantaka Kabupaten Serang mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena pemahaman dan pengetahuan siswa yang semakin bertambah tentang materi yang diajarkan. Peningkatan ini mulai dari pra siklus 63.82, siklus I 72.64, siklus II 82,76.

**Grafik 4.4 Persentase Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan grafik persentase ketuntasan dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan siswa V SDIT La Royba Desa Kalodran Kecamatan Walantaka Kabupaten Serang, mengalami peningkatan dari pra siklus 35,29%, siklus I 67,64%, dan siklus II 94,11%.

1. **Pra Siklus**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran berlangsung, aktivitas belajar siswa pada tahap prasiklus terlihat masih sangat kurang, pada saat pembelajaran guru kurang memperhatikan siswa, serta guru tidak menggunakan media pembelajaran. Ini menyebabkan keterampilan berbicara siswa rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya 63,82 dari 34 siswa dan persentasi ketuntasan hanya mencapai 35,29%.

1. **Siklus I**

Pada siklus I, Tahap eksplorasi masih terdapat siswa yang kurang dalam menyampaikan cerita. Masih banyak siswa yang asik bermain dan kurang merespon guru, sedangkan aktivitas siswa pada tahap elaborasi masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam mengemukakan cerita. Sehingga didapatkan nilai rata-rata siswa pada siklus I mencapai 72,64 dan persentase ketuntasan siklus I mencapai 67,64%.

1. **Siklus II**

Tahap kegiatan awal siklus II guru melakukan apersepsi untuk lebih memotivasi siswa agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru lebih memperjelas lagi materi yang sedang dipelajari dengan membagikan kelompok belajar dan membagikan media permainan kartu kuartet tersebut dan memeberikan tugas kepada siswa untuk bercerita di depan kelas sesuai dengan tema yang ada pada kartu kuartet.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media perminan kartu kuartet ini dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, seiring dengan pengalaman yang telah mereka lakukan dari kegiatan tindakan sebelumnya. Antusias siswa sudah meningkat dalam kegiatan belajar, siswa lebih percaya diri dalam mengungkapkan cerita yang telah dilihatnya melalui televise maupun berbagai macam media yang lainnya.

Berdasarkan peneltian yang telah dilakukan, setelah proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan berbicara pada siklus II mencapai nilai rata-rata 82,76 dan persentase ketuntasan penilaian hasil belajar mencapai 94,11%.